

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tertuang bahwa pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan dapat diperoleh melalui proses pendidikan formal ataupun pendidikan non formal. Cara untuk mengikuti dan mendapatkan pendidikan salah satunya adalah dengan bersekolah yang dapat dilaksanakan mulai dari tingkat PAUD sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Di Indonesia, masyarakat sudah diwajibkan untuk belajar selama 9 tahun oleh pemerintah yang diatur pada Pasal 6 ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR
MENGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI
KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Uhar Suharsaputra (2013, hlm. 132) menjelaskan bahwa sekolah merupakan suatu bagian kecil dari suatu sistem proses pendidikan yang ada di dalam lingkungan masyarakat, sehingga menjadi salah satu faktor yang berperan dalam memengaruhi pelaksanaan peran lembaga sekolah di dalam lingkup masyarakat.

Suhardan dan Suharto (2018, hlm. 13) berpendapat bahwa “Administrasi pendidikan secara sistematis dijalankan melalui 3 fungsi, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan”. “Perencanaan pendidikan merupakan suatu proses dalam usaha mempersiapkan seperangkat keputusan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang ada di masa depan dan diarahkan untuk usaha mencapai tujuan dengan cara yang paling optimal.” (Sa’ud dan Makmum, 2005, hlm. 27). Kebutuhan terhadap perencanaan pendidikan ini diakibatkan oleh adanya kompleksitas pada masyarakat saat ini, seperti jumlah penduduk, kebutuhan akan tenaga kerja, keterbatasan akan sumber daya alam dan juga adanya masalah lingkungan. Perencanaan dalam hal ini berfungsi sebagai penunjuk arah untuk terlaksananya segala aktivitas yang telah

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR
MENGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI
KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

disusun secara sistematis, komprehensif, dan juga transparan.

Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, dimana ruang lingkup perencanaan pendidikan itu meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pembiayaan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar penilaian pendidikan, dan standar sarana dan prasarana. Pemenuhan semua standar tersebut merupakan kewajiban dari pihak pemerintah untuk berusaha memenuhinya. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam usaha pemenuhan standar nasional pendidikan ini telah diatur dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Kemdikbud (2011) yang menjelaskan jika semua sekolah telah dinyatakan memenuhi Standar Pelayanan Minimal Pendidikan, maka standar minimal tersebut akan ditingkatkan secara berkala hingga semua sekolah dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Pendapat tersebut selaras dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dimana dalam pasal 1 ayat (1), SNP adalah suatu kriteria minimal mengenai sistem pendidikan yang ada di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Salah satu standar nasional pendidikan yang dapat mendukung terhadap berjalannya penyelenggaraan kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah adalah standar sarana dan prasarana pendidikan. Standar sarana dan prasarana adalah salah satu standar yang diperlukan dalam rangka mempermudah proses pembelajaran di sekolah. “Untuk mengetahui dan juga memahami bagaimana kontribusi dari sarana dan prasarana dalam pendidikan, tentu juga diperlukan pengetahuan yang komprehensif mengenai seluk beluk dari pengelolaan sarana dan juga prasarana pendidikan” (Mulyati dan Suryadi, 2018, hlm. 212).

Pengertian mengenai sarana dan prasarana dengan jelas tertulis dalam Peraturan Menteri pendidikan No. 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana, “Sarana merupakan suatu perlengkapan pembelajaran yang dapat

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR
MENGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI
KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dengan mudah dipindah-pindahkan. Sedangkan prasarana merupakan suatu fasilitas-fasilitas dasar untuk usaha menjalankan fungsi sekolah atau madrasah. Prasarana pendidikan ialah segala macam jenis perlengkapan, alat, atau benda-benda yang akan digunakan untuk usaha dalam memudahkan serta memberikan kenyamanan bagi penyelenggaraan kegiatan pendidikan termasuk di dalamnya ruang kelas.”

Pemenuhan kebutuhan akan prasarana pendidikan merupakan salah satu bagian yang penting untuk dipertimbangkan dalam melakukan kegiatan perencanaan pendidikan. Matin (2013, hlm. 11) memberikan pendapat bahwa perencanaan pendidikan ini selalu berkaitan dengan suatu hal yang sifatnya kuantitatif, seperti halnya angka jumlah sekolah, angka jumlah ruang kelas, angka jumlah guru dan juga siswa, jumlah biaya yang diperlukan oleh sekolah berdasarkan klasifikasi jenis dan juga jenjangnya, bagaimana cara menyediakan keperluan sumber daya manusia dalam pendidikan dengan kualitas terbaik yang akan dibutuhkan untuk pertumbuhan

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR
MENGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI
KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ekonomi dan juga keterampilan khusus yang sekiranya akan dibutuhkan dan berapakah jumlahnya.

Berdasarkan pendapat dari Matin tersebut, adanya analisis untuk mengetahui kebutuhan jumlah ruang kelas menjadi suatu kegiatan yang perlu direncanakan dalam proses perencanaan pendidikan. Saud (2013, hlm. 15) mengatakan bahwa “Perencanaan pendidikan mempunyai 4 pendekatan, yaitu social demand approach (pendekatan kebutuhan sosial); manpower approach (pendekatan ketenagakerjaan); cost and benefit approach (pendekatan untung rugi); dan cost effectiveness approach (pendekatan keefektifan biaya).”

Kumar (2004, hlm. 143) memberikan pendapat bahwa “Dasar dari kegiatan perencanaan pendidikan di tingka sekolah dasar adalah dengan menggunakan pendekatan social demand (kebutuhan sosial) yang dasarnya merupakan pertumbuhan pada penduduk usia sekolah (PUS), yang artinya perencanaan dilakukan berdasar kepada tren kependudukan”. Metode kuantitatif dengan menggunakan teknik proyeksi akan digunakan untuk menghitung angka jumlah penduduk usia sekolah.

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR
MENGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI
KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Permasalahan yang sering kali terjadi terkait sarana serta prasarana sekolah diantaranya adalah sekolah sering kali mengalami kekurangan ruangan kelas dikarenakan angka jumlah rombongan belajar yang ada melebihi kapasitas ruangan kelas yang tersedia, ruangan kelas yang sudah ada sedang mengalami kerusakan baik kerusakan ringan; kerusakan sedang; maupun kerusakan berat, kondisi bangunan sekolah yang sudah usang, terdampak bencana alam, dan lain sebagainya. Selain itu, adanya perubahan dari jumlah penduduk usia sekolah dasar juga akan merubah angka jumlah peserta didik baru sekolah dasar yang akan terserap di jenjang sekolah dasar, yang pastinya akan sangat berdampak pada angka jumlah kebutuhan ruanga kelas yang harusnya tersedia.

Dari data yang disajikan oleh Dapodik Kemendikbud, data di Kecamatan Cibiru menunjukkan terdapat 15 Sekolah Dasar dengan jumlah total 275 rombel dan 179 ruang kelas. Dari data tersebut terlihat bahwa hingga saat ini masih terjadi ketidaksesuaian antara rasio rombel dan ruang kelas seperti yang di atur dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR
MENGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI
KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum yang menyatakan bahwa jumlah ruangan kelas di sekolah harus sama dengan jumlah rombongan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian Putri Meiyanti (2022) dengan Judul Analisis Kebutuhan Ruang Kelas Sekolah Dasar Berdasarkan Proyeksi Penduduk Usia Sekolah (Studi Kualitatif tentang Pendekatan Social Demand di Kecamatan Kiaracondong dan Bandung Kulon Kota Bandung Tahun 2022-2026) menunjukkan pada tahun 2022-2026 berdasarkan SNP walaupun angka jumlah peserta didik menurun setiap tahunnya namun masih terdapat kekurangan ruang kelas sebanyak 256 ruang.

Hasil penelitian Tika Wijayanty (2021) dengan judul “Analisis Kebutuhan Ruang Kelas SD Berdasarkan Proyeksi Penduduk Usia Sekolah di Kabupaten Subang tahun 2021-2025” menunjukkan bahwa jumlah ruang kelas pada tahun 2021 yang dihitung berdasarkan 1000 penduduk membutuhkan 611 SD/MI, berdasarkan SPMP mengalami kelebihan ruang kelas atau SD/MI, berdasarkan SNP masih kekurangan 39 unit, dengan rincian 24 ruang kelas baru dan 15 ruang kelas rehab.

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Staf Bidang Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Dasar di Disdik Kota Bandung, Trimoyo, dalam wawancara mengungkapkan bahwa memang jelas di Kecamatan Cibiru masih terjadi kekurangan ruang kelas. "Kami berupaya setiap tahun untuk menambahnya. Namun untuk saat ini, solusi yang dapat digunakan adalah pemberlakuan sekolah dasar dua shift." ujar Trimoyo, Selasa (21/03/2023)

Setelah melakukan peninjauan keadaan di lapangan, peneliti menemukan fakta bahwa kekurangan ruang kelas sekolah dasar yang dialami oleh Kecamatan Cibiru salah satunya disebabkan karena kurangnya jumlah sekolah dasar yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pendidikan penduduk usia sekolah. Kurang meratanya persebaran letak sekolah dasar juga menjadi salah satu masalah yang dialami Kecamatan Cibiru di jenjang pendidikan dasar, yaitu daerah utara Kecamatan Cibiru yang tidak memiliki sekolah dasar baik negeri maupun swasta membuat warga sekitar kesulitan untuk mengakses pendidikan, sehingga meningkatkan angka putus sekolah.

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR
MENGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI
KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dari pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini akan menangkat topik mengenai "Analisis Kebutuhan Ruang Kelas Sekolah Dasar Menggunakan Proyeksi Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Cibiru Tahun 2023-2027" agar ketersediaan ruangan kelas seimbang dengan jumlah rombongan belajar dan jumlah peserta didik yang ada sesuai dengan SPMP dan SNP. Dengan melakukan prediksi melalui data proyeksi yang akurat, penelitian ini diharapkan dapat membantu upaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam merencanakan dan menyediakan kebutuhan ruangan kelas untuk jenjang sekolah dasar di Kecamatan Cibiru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan keadaan yang melatarbelakangi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Berapakah angka proyeksi jumlah penduduk di Kecamatan Cibiru tahun 2023-2027?

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Berapakah angka proyeksi jumlah penduduk usia sekolah dasar (7-12 tahun) di Kecamatan Cibiru tahun 2023-2027?
3. Berapakah angka Proyeksi jumlah penduduk usia masuk sekolah dasar (6 & 7 tahun) di Kecamatan Cibiru tahun 2023-2027?
4. Berapakah angka proyeksi jumlah peserta didik baru yang terserap oleh sekolah dasar di Kecamatan Cibiru pada tahun 2023-2027?
5. Berapakah angka proyeksi kebutuhan jumlah ruang kelas sekolah dasar yang dibutuhkan di Kecamatan Cibiru pada tahun 2023-2027?
6. Bagaimana kohort proyeksi peserta didik di Kecamatan Cibiru tahun 2023-2027?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis angka ketersediaan jumlah ruang kelas untuk sekolah dasar yang dibutuhkan berdasarkan penduduk usia sekolah di daerah Kecamatan Cibiru tahun 2023-2027.

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR
MENGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI
KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun beberapa tujuan khusus dari diadakannya penelitian ini yaitu bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai:

1. Jumlah proyeksi penduduk di Kecamatan Cibiru Tahun 2023-2027.
2. Jumlah proyeksi penduduk usia sekolah (7-12 tahun) di Kecamatan Cibiru Tahun 2023-2027.
3. Jumlah proyeksi penduduk usia masuk sekolah dasar (6 & 7 tahun) di Kecamatan Cibiru tahun 2023-2027.
4. Jumlah proyeksi peserta didik baru sekolah dasar yang terserap oleh sekolah dasar di Kecamatan Cibiru pada tahun 2023-2027.
5. Jumlah kebutuhan ruang kelas yang akan dibutuhkan di Kecamatan Cibiru pada tahun 2023-2027.
6. Kohort proyeksi peserta didik di Kecamatan Cibiru pada tahun 2023-2027.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi pengembangan segala wawasan ilmu yang dapat

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR
MENGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI
KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diklasifikasikan ke dalam rumpun ilmu administrasi pendidikan, khususnya dalam usaha dalam mengembangkan wawasan rumpun keilmuan mengenai keterampilan dalam menyusun langkah-langkah perencanaan pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dalam membuat proyeksi kebutuhan ruang kelas sekolah dasar dalam aspek pendidikan.

Azzahra Fatmadita Suherlan, 2023

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR
MENGUNAKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH DI
KECAMATAN CIBIRU TAHUN 2023-2027**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu